

## THE INFLUENCE OF TATO, DAR, CR ON ROA IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES

Indriyani Widjayanti<sup>1</sup>, Suaibatul Aslamiyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: [widjayantiindriyani@gmail.com](mailto:widjayantiindriyani@gmail.com)<sup>1</sup>, [suaibatul.aslamiyah@umg.ac.id](mailto:suaibatul.aslamiyah@umg.ac.id)<sup>2</sup>

---

### Artikel History:

Artikel masuk: 12/12/2023

Artikel revisi: 10/01/2024

Artikel diterima: 31/01/2024

---

### Keywords:

*Total Assets Turnover, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Return On Asset*

---

---

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Kemudian pada penelitian ini menggunakan perusahaan makanan & minuman sebagai populasi, serta teknik dalam sampel penelitian ini memakai *purposive sampling* yaitu 13 perusahaan. Sumber yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dalam web BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), serta *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

---

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of Total Assets Turnover, Debt to Asset Ratio, Current Ratio to Return On Asset. By using the food and beverage companies as population, and technically the sample in this study used purposive sampling, namely 13 companies. The sources used in this study were obtained on the BEI website. The results showed that Total Assets Turnover (TATO) had a negative and insignificant effect on Return On Assets (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR) had a negative and significant effect on Return On Asset (ROA), and Current Ratio (CR) had a positive and significant effect on Return On Asset (ROA)*

---



## PENDAHULUAN

Perusahaan dalam bidang makanan dan minuman ini memiliki fungsi bermanfaat dan berjasa dalam membantu untuk mencukupi kebutuhan masyarakatnya. Karena dalam industri ini sebagai salah satu industri yang memiliki perkembangan secara berkala dan memiliki perubahan-perubahan untuk dapat mencapai tujuan yang ditetapkan dengan baik, sangat cepat dan selalu ada. Sebab, kebutuhan dalam perusahaan makanan dan minuman sangatlah penting. (Haloho et al., 2019). Perusahaan makanan dan minuman memiliki kinerja gemilang yang perlu dijaga selama masa COVID-19, karena memiliki peranan penting dalam memasok kebutuhan pangan masyarakat (Kemenperin, 2021). Pandemi COVID-19 telah memengaruhi kelangsungan bisnis di banyak industri. Berdampak besar pada ekonomi perusahaan, menekan ekonomi nasional dan global. Pandemi COVID-19 memberikan dampak terbesar bagi industri makanan dan minuman seiring dengan melemahnya daya beli masyarakat (Santia, 2020).

**Tabel 1 Data TATO, DAR, CR, ROA Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2021**

	2017	2018	2019	2020	2021
<b>TATO</b>	1.32	1.28	1.23	1.15	1.26
<b>DAR</b>	0.39	0.38	0.37	0.38	0.36
<b>CR</b>	2.63	2.69	2.87	2.82	2.64
<b>ROA</b>	8.2	8.53	10.18	8.14	8.79

*Sumber: Data diolah (2022)*

Tabel 1 menunjukkan data TATO menurun ditahun 2017-2019, sebaliknya ROA ditahun 2017-2019 alami kenaikan. Ditahun 2017-2019 data DAR menurun, sebaliknya ROA ditahun 2017-2019 mengalami kenaikan. Ditahun 2020-2021 data CR menurun, sebaliknya ROA alami kenaikan. Fenomena pada tahun 2017-2021 ROA alami fluktuasi setiap tahunnya dikarenakan tahun 2019-2020 bisnis makanan dan minuman mengalami penurunan karena penutupan dan pembatasan sosial (PSBB) yang diberlakukan selama pandemi COVID-19.

Penelitian Wanny et al., (2019) menjelaskan TATO pengaruh positif dan signifikan pada ROA yang hasilnya konsisten berbanding terbalik dengan

penelitian Darto & Sampor (2022) yang menjelaskan TATO pengaruh negatif tidak signifikan pada ROA yang mendapatkan hasil *inkonsisten*. Penelitian Wandasari et al., (2021) menjelaskan DAR pengaruh negatif signifikan pada ROA yang mendapatkan nilai konsisten berbanding terbalik pada penelitian Pratama & Rohmawati (2022) menjelaskan DAR tidak berpengaruh terhadap ROA yang hasilnya *inkonsisten*. Penelitian Citarayani & Saputro (2023) menjelaskan CR pengaruh positif signifikan terhadap ROA yang hasilnya konsisten berbanding terbalik pada penelitian Fauziah et al., (2017) menjelaskan CR tidak berpengaruh signifikan pada ROA yang hasilnya *inkonsisten*.

Penelitian ini memiliki bertujuan untuk Mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA), *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Penelitian Terdahulu

Pada penelitian Wanny et al., (2019) Semakin banyak aset dalam sebuah perusahaan, maka akan meningkat pula kemungkinannya untuk mendapatkan profit. Berbeda dengan penelitian Darto & Sampor (2022) menyatakan Penurunan total aset disebabkan rendahnya perputaran modal kerja, piutang, dan persediaan. Oleh karena itu, manajemen tidak meyakini rasio perputaran total asset akan berdampak terhadap pertumbuhan pendapatan dalam perusahaan.

Pada penelitian Hasanah & Enggariyanto (2018) menyatakan jika perusahaan yang banyak memakai utang untuk membiayai aset berimbang pada berkurangnya keuntungan yang diperoleh. Berbeda dengan penelitian Pratama & Rohmawati (2022) Menyatakan sebelum meminjam uang, perusahaan harus mempertimbangkan risiko-risiko yang muncul, apakah utang tersebut merupakan keuntungan atau justru menjadi beban.

Penelitian yang dilakukan oleh Citarayani & Saputro (2023) Menyatakan jika rasio perusahaan besar, maka akan bagus pula dalam mengatur tunggakan

(utang) jangka pendek yang ada, sehingga diketahui kinerja yang baik pada investor untuk melihat laporan keuangan semakin meningkat. Berbeda dengan penelitian Fauziah et al., (2017) Menyatakan ketika indikator keuangan berjalan dengan baik dan indikator dalam utang meningkat dengan serentak maka memiliki dampak dalam ROA dan sebaliknya.

### ***Return On Asset (ROA)***

ROA ialah suatu hal yang dapat menguji dalam kesanggupan dan perinvestasian dalam total aset supaya mendapatkan keuntungan yang bersih (Sujarweni 2017:65).

### ***Total Assets Turnover (TATO)***

TATO ialah indikator pengukuran yang tepat dalam keseluruhan aset pada industri untuk memperoleh pendapatan. Semakin meningkat keseluruhan perubahan aset, maka akan sesuai dengan yang diharapkan pada seluruh sumber daya dalam pemasaran (Hery 2018:187).

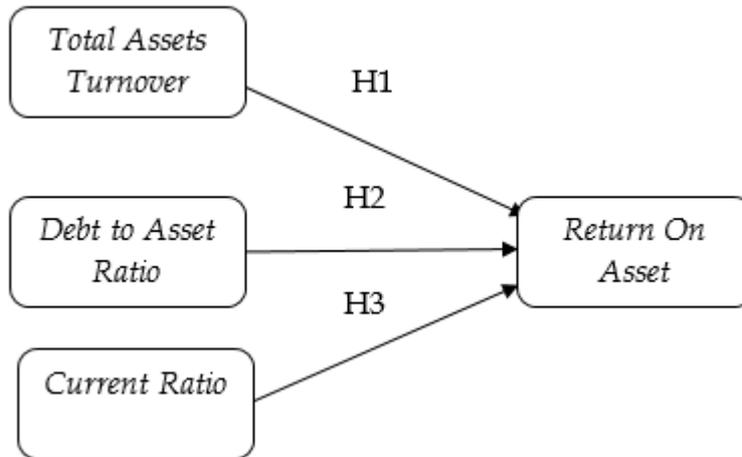
### ***Debt to Asset Ratio (DAR)***

Menurut Kasmir (2019:158), DAR ialah indikator untuk dipergunakan pada perhitungan utang dalam total yang berhubungan dengan keseluruhan aset. Sehingga, jika rasio hutang bertambah maka akan bertambah pula efek yang tidak baik untuk perusahaan.

### ***Current Ratio (CR)***

Menurut Sujarweni (2017:60) CR ialah indikator dalam pengukuran kesanggupan industri dalam membayarkan ketentuan yang ditetapkan jangka pendek melalui modal kerja. CR mengalami peningkatan itu berarti perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk membayar utang.

## Kerangka Penelitian



**Gambar 5 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka konseptual, hipotesis penelitian ialah :

H1 : Terdapat pengaruh *Total Assets Turnover* secara parsial terhadap *Return On Asset*.

H2 : Terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset*.

H3 : Terdapat pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset*.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan kuantitatif, untuk lokasi penelitian diambil pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dimana merupakan suatu website idx. Populasi yang digunakan yaitu ada 30 perusahaan makanan dan minuman dengan data *time series* 5 tahun. Dalam memilih bagian yang diteliti (sampel) didasari dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria penggunaan sampel sesuai dengan kriteria ada 13 industri. Data sekunder ialah jenis data yang digunakan serta pengumpulan data menggunakan dokumentasi *annual report* perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

### **Return On Asset (ROA)**

Formula untuk menghitung ROA Menurut Khasanah (2021) yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

### **Total Assets Turnover (TATO)**

Formula untuk menghitung TATO Menurut Kasmir (2019:188) yaitu:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### **Debt to Asset Ratio (DAR)**

Formula untuk menghitung DAR Menurut Hery (2018:167) yaitu:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

### **Current Ratio (CR)**

Formula untuk menghitung CR Menurut Sujarweni (2017:60) yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### **Teknik Analisis Data**

Dalam hal ini perlu beberapa penggunaan teknik yang tepat untuk mengurai penelitian sehingga pada bagian ini memakai Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Berganda, Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*), Uji t.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gambaran objek penelitian ialah 13 perusahaan makanan & minuman yang terdaftar diBEI tahun 2017-2021, dengan jenis data sekunder dan pengumpulan data dokumentasi *annual report*.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

#### **One-Sampel Komogrov-Smirnov Test**

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

		<b>Unstandardized Residual</b>
N		65
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.95664427

Most Extreme Differences	Absolute Positive	.096
	Negative	.067
Test Statistic		-.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096
		0.200

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2023)

Jabaran tersebut menjelaskan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sejumlah 0.200 menunjukkan distribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Total Assets Turnover	0.830	1.205
Debt to Asset Ratio	0.373	2.681
Current Ratio	0.412	2.428

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2023)

Uraian diatas menjelaskan bahwa tiap-tiap variabel mendapatkan *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, kesimpulannya variabel X1,X2,X3 pada penelitian yang dilakukan ini tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heterokedatisitas

**Tabel 5 Hasil Uji Glejser**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.478	2.200		3.854	.000
Total Assets Turnover	-.664	.567	-.152	-1.172	.246
Debt to Asset Ratio	-9.362	3.098	-.586	-3.022	.004
Current Ratio	-.437	.272	-.296	-1.605	.114

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2023)

Dalam Uji Glejser mendapatkan TATO terdapat signifikan  $0,246 > 0,05$  artinya TATO tidak terjadi heterokedatisitas, DAR terdapat signifikan  $0,004 < 0,05$  artinya DAR terjadi heterokedatisitas, CR terdapat signifikan  $0,114 > 0,05$  artinya CR tidak terjadi heterokedatisitas. Untuk mengatasi gejala uji heterokedatisitas yaitu

menggunakan Uji Spearman Rho, Uji Spearman Rho merupakan metode dalam uji terjadi heterokedastisitas.

**Tabel 6 Hasil Uji Spearman Rho**

Uji Spearman Rho rank			Unstandardized Residual
Spearman's rho	<i>Total Assets Turnover</i>	Sig. (2-tailed)	0.766
	<i>Debt to Asset Ratio</i>	Sig. (2-tailed)	0.582
	<i>Current Ratio</i>	Sig. (2-tailed)	0.057

Sumber :Hasil pengolahan data SPSS (2023)

Sehingga dalam Uji Spearman Rho dapat dikatakan TATO, DAR, CR tidak terjadi heterokedastisitas, dikarenakan nilai sig diperoleh angkanya lebih tinggi dibanding 0,05.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 7 Hasil Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.728	.529	.506	4.05277	1.948

Sumber :Hasil pengolahan data SPSS (2023)

Jabaran diatas mendapatkan nilai  $dU < d < 4-dU = 1,696 < 1,948 < 2,304$  dari hasil tersebut tidak terdapat autokorelasi pada penelitian ini.

### Analisis Regresi Berganda

**Tabel 8 Hasil Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.829	3.551		3.050	.003
<i>Total Assets Turnover</i>	-1.180	.915	-.124	-1.290	.202
<i>Debt to Asset Ratio</i>	-11.931	5.001	-.343	-2.386	.020
<i>Current Ratio</i>	1.437	.440	.447	3.268	.002

Sumber :Hasil pengolahan data SPSS (2023)

$$Y = 10,829 - 1.180X_1 - 11,931X_2 + 1,437X_3 + \varepsilon$$

Sehingga dari penjabaran persamaan regresi tersebut, maka dapat dijabarkan antara lain:

1. Nilai *Constant* ( $\alpha$ ) = 10.829 menunjukkan bahwa jika variabel TATO, DAR, CR nilainya adalah 0, maka ROA sebesar 10.829.
2. Nilai  $b_1$  = Total nilai koefisien regresi TATO ialah -1.180 yang berarti bahwa TATO berpengaruh negatif terhadap ROA.
3. Nilai  $b_2$  = Total nilai koefisien regresi variabel DAR sebesar -11.931 yang berarti bahwa DAR berpengaruh negatif terhadap ROA.
4. Nilai  $b_3$  = Total nilai koefisien regresi variabel CR sebesar 1.437 yang berarti bahwa CR berpengaruh positif terhadap ROA.

### Uji Hipotesis

#### Uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.728	0.529	0.506	4.05277

Sumber :Hasil pengolahan data SPSS (2023)

Uraian diatas menjelaskan *adjusted R-square* dengan persentase 50,6%, dapat dikatakan variabel ROA bisa dijelaskan melalui oleh TATO, DAR, CR dan lebihnya 49,4% dijelaskan oleh faktor lain dimana tidak dibahas pada penelitian yang dilakukan ini.

### Uji t

**Tabel 10 Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.829	3.551		3.050	.003
<i>Total Assets Turnover</i>	-1.180	.915	-.124	-1.290	.202
<i>Debt to Asset Ratio</i>	-11.931	5.001	-.343	-2.386	.020
<i>Current Ratio</i>	1.437	.440	.447	3.268	.002

Sumber :Hasil pengolahan data SPSS (2023)

Sehingga bisa diperoleh beberapa hasil, meliputi :

1. TATO menunjukkan t hitung -1.290 dan sig 0.202 > 0.05 artinya TATO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.

2. DAR menunjukkan t hitung -2.386 dan sig 0.020 < 0.05. artinya DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
3. CR menunjukkan t hitung 3.268 dan sig 0.002 < 0.05. artinya CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

## Pembahasan

### Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Temuan dalam penelitian *Total Assets Turnover* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.202 > 0.05$  dengan nilai signifikansi diatas 0,05 maka menunjukkan TATO tidak signifikan terhadap ROA dan memiliki nilai t hitung sebesar -1.290 yang berarti bahwa TATO berpengaruh negatif terhadap ROA maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Dinyatakan negatif didapatkan bila nilai TATO naik maka nilai ROA akan menurun. Hal itu sesuai pendapat Tan & Hadi, (2020), Darto & Sampor (2022) menyatakan TATO berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Penurunan keseluruhan total aset disebabkan oleh penurunan perputaran modal kerja, piutang, dan persediaan. Manajemen berasumsi bahwa rasio perputaran total aset tidak berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:174) Mengukur efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam penggunaan sumber daya perusahaan di bidang penjualan dan untuk mengevaluasi kapasitas operasional harian perusahaan. Menurut Wanny et al., (2019) keberadaan aset milik perusahaan membantu perusahaan memperlancar aktivitas yang menghasilkan pendapatan. Aktiva tersebut bisa dari yang tidak ada hambatan ataupun yang mempunyai hambatan sehingga pada saat makin bantak aset diperoleh suatu perusahaan maka besar kemungkinannya untuk berhasil memperoleh keuntungan. Hasil tidak signifikan menunjukkan jika *Total Assets Turnover* tidak dapat menjadi faktor yang berpengaruh dalam variabel ROA. berbeda pula penelitian yang didapat dari Wanny et al., (2019) dan Arif, (2021) menjelaskan jika TATO memiliki pengaruh positif signifikan pada ROA. berbeda dari penelitian terdahulu,

menyatakan negatif tidak signifikan dikarenakan nilai TATO terlalu kecil sehingga perusahaan terlalu banyak menanamkan dana dalam bentuk aset.

### **Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Assets (ROA)***

Temuan dalam penelitian *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.020 < 0.05$  dengan nilai signifikansi dibawah 0.05 maka menunjukkan DAR signifikan terhadap ROA dan memiliki nilai t hitung sebesar -2.386 yang berarti bahwa DAR berpengaruh negatif terhadap ROA maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dinyatakan negatif didapatkan nilai DAR naik maka nilai ROA akan turun, Hal itu sesuai pendapat Wandasari et al., (2021), Hasanah & Enggariyanto (2018) menyatakan DAR pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. pada industri memiliki pinjaman yang besar bisa berdampak sehingga munculnya risiko dana tersebut akan tinggi, tetapi juga ada peluang yang baik agar mendapatkan keuntungan yang besar.

Menurut Hasanah & Enggariyanto (2018) Perusahaan yang menggunakan lebih banyak hutang perusahaan untuk membiayai asetnya akan mengalami pendapatan yang lebih rendah ketika biaya bunga naik. Menurut Kasmir (2019:158) jika rasionya tinggi berarti banyak pembiayaan utang, sehingga suatu perusahaan semakin susah mendapat tambahan pembiayaan dikarenakan kekhawatiran tidak sanggup membayar utang. sebaliknya, jika makin kecil rasionya maka akan kecil juga utang perusahaan.

Perusahaan tingkat hutang yang minim mempunyai risiko finansial tidak baik, dan kemungkinan akan kecil dalam peluang saat memperoleh keuntungan yang maksimal (Hery 2018:163). Hasil negatif signifikan menunjukkan *Debt to Asset Ratio* bisa menjadi faktor yang berdampak pada ROA. Hasil sama dengan penelitian diperoleh Wandasari et al., (2021) dan Hasanah & Enggariyanto (2018) yang menjelaskan jika DAR memiliki pengaruh negatif signifikan pada ROA.

### **Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Return on Assets (ROA)***

Temuan dalam penelitian *Current Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.002 < 0.05$  dengan nilai signifikansi dibawah  $0.05$  maka menunjukkan CR signifikan terhadap ROA dan memiliki nilai t hitung  $3.268$  yang berarti bahwa CR berpengaruh positif terhadap ROA maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dinyatakan positif didapat ketika nilai CR mengalami kenaikan maka nilai ROA meningkat pula. Hal itu sesuai pendapat Citarayani & Saputro (2023), Rumokoy, (2021) yang menyatakan CR pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Jika makin meningkat rasio lancar, maka akan bagus pula dalam mengelola utang jangka pendek, sehingga menunjukkan kinerja yang baik pada investor untuk melihat laporan keuangan semakin meningkat.

Hal ini dikarenakan *Current Ratio* adalah bentuk ukuran tingkat keamanan perusahaan, bahwa CR yang menurun dalam industri tidak mempunyai biaya awal dalam membereskan utangnya, selain itu saat hasil pengukuran rasio meningkat yang artinya tidak menjamin jika perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik (Kasmir 2019:134). Hasil yang signifikan ini menunjukkan *Current Ratio* dapat menjadi faktor yang mempengaruhi ROA. Berbeda dengan penelitian Kurniawati (2022) dan Fauziah et al., (2017) yang menjelaskan tentang CR pengaruh tidak signifikan pada ROA.

## **SIMPULAN**

*Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sebaiknya lebih memperhatikan TATO agar suatu perusahaan dapat mengelola keseluruhan aset perusahaan dengan benar dan efisien dalam penjualannya dan meminimalisirkan *Debt to Asset Ratio* buat tidak terlalu banyak utang karena dapat berimbas pada keuntungan akan diperoleh. Menambah variabel lain yang belum diteliti dan bisa menambah secara luas penelitian dalam penambahan sampel & waktu yang dalam supaya hasil diperoleh bisa menjelaskan secara rinci keadaan selama jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(2), 147-161. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i2.7898>.
- Citarayani, I., & Saputro, R. A. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Aktiva Tetap terhadap Return On Asset. *Fair Value: Jurnal ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(7), 2939-2950. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Darto., & Ali, Sampor (2022). Antecedent Return on Asset Perusahaan Farmasi di Indonesia, *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(2), 1-8.
- Fauziah, U., Purnawati, H., & Leviany, T. (2017). Pengaruh Rasio Lancar Dan Rasio Hutang Atas Modal Terhadap Return on Asset. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i1.63>
- Haloho, D. I., Malau, S. P., Kunci, K., & Pendahuluan, I. (2019). Analisis QR, DER dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages di Indonesia. 2(2), 325-339.
- Hasanah, A., & Enggaryanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15-25. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i1.658>
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- <https://kemenperin.go.id/artikel/22682/Pemasok-Kebutuhan-Pangan-Selama-Pandemi> (pada 29 Mei 2023 jam 13.23 wib).
- <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4211947/industri-makanan-dan-minuman-paling-terdampak-virus-corona>. (Diakses pada 20 November 2022 jam 10.15).
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wannu, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Owner*, 3(2), 139. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.127>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan 12 Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, Umi Amanatul. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(4), 1-17
- Kurniawati, C. R. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap return on asset. 1(2), 101-112
- Pratama, V. Y., & Rohmawati, A. (2022) Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Efisiensi Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-

2020. *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 152.  
<https://doi.org/10.30821/se.v8i1.12731>

- Rumokoy, L. J. (2021). I. M. L. Rompas., L. J. Rumokoy. PENGARUH CURRENT RATIO , DEBT TO EQUITY RATIO , DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF & KOMPONEN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2021 THE EFFECT OF CURRENT RATIO , DEB. 11(1), 833–843.
- Santia, Tira. (2020). Industri Makanan dan Minuman Paling Terdampak Virus Corona. Liputan6.com.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 58–69.
- Wandasari, N. (2021). Pengaruh CTO dan DAR terhadap ROA pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia di BEI Periode 2014-2018. 1(2), *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 366–374.